

Pemanfaatan Teknologi Informasi Sekolah Dasar Studi Kasus di SD Kuttab Imam Syafi'i Brebes

Ridhonisaa' Dwi Sekar Wangi
STIES Putera Bangsa Tegal, Indonesia

ridhonisaa09@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci:

Teknologi Informasi,
Administrasi Sekolah,
Manajemen Pendidikan,
Studi Kasus

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pemanfaatan teknologi informasi (TI) dalam administrasi di SD Kuttab Imam Syafi'i Brebes, sebagai respons terhadap implementasi TI di sekolah dasar yang belum merata di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi non-partisipan, dan dokumentasi, dengan subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, dan staf administrasi sekolah. Analisis data dilakukan dengan tahapan transkripsi, reduksi data, interpretasi, dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TI telah dimanfaatkan secara signifikan dalam berbagai aspek administrasi sekolah, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan pengelolaan data. Pemanfaatan ini berhasil mengurangi beban kerja guru dan mempermudah hubungan dengan staf administrasi melalui kolaborasi dan akses data yang lebih baik. TI juga berperan penting dalam pengelolaan kurikulum dan pelaporan kemajuan siswa. Meskipun demikian, terdapat tantangan yang dihadapi, seperti kendala teknis dari sinyal Wi-Fi yang tidak stabil dan server aplikasi pemerintah yang sering bermasalah. Selain itu, kurangnya kesadaran staf untuk terus belajar menjadi hambatan non-teknis terbesar. Peran proaktif kepala sekolah dalam memberikan dukungan dan fasilitas menjadi faktor kunci keberhasilan implementasi TI di sekolah ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi TI dalam administrasi sekolah berbasis Islam merupakan area yang jarang diteliti secara mendalam dan memiliki implikasi penting bagi manajemen pendidikan.

Abstract

Keyword:

Information Technology,
School Administration,
Education Management,
Case Study.

This study aims to explore and analyze the use of information technology (IT) in school administration at SD Kuttab Imam Syafi'i Brebes, as a response to the uneven implementation of IT in primary schools across Indonesia. The research applies a qualitative approach with a descriptive case study method. Data were collected through in-depth interviews, non-participant observation, and documentation, involving the school principal, teachers, and administrative staff as research subjects. The data analysis process included transcription, data reduction, interpretation, and triangulation. The findings show that IT has been significantly utilized in various aspects of school administration to improve efficiency, accuracy, and speed in data management. Its use has successfully reduced teachers' workload and facilitated collaboration and better access to data with administrative staff. IT also plays an important role in curriculum management and student progress reporting. However, several challenges remain, such as unstable Wi-Fi connections and frequent issues with government application servers. In addition, the lack of staff awareness and willingness to keep learning has become the main non-technical obstacle. The proactive role of the school principal in providing support and facilities is a key factor in the successful implementation of IT in this school. The study shows that the integration of Islamic-based school is an area that has rarely been explored in depth and has important implications for education management.

Copyright © 2025 Ridhonisaa' Dwi Sekar Wangi

This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Perkembangan dalam teknologi informasi (TI) memberikan perubahan yang signifikan dalam berbagai macam aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Secara teoritis, dalam dunia pendidikan teknologi merupakan suatu sistem yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran guna untuk mencapai hasil yang diinginkan (Manongga, A. 2022).

Dalam administrasi sekolah, TI membantu pihak sekolah, guru, dan staf-staf administrasi dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan pengelolaan data serta informasi bagi pihak sekolah, guru, dan staf administrasi. Hal ini memudahkan pihak sekolah melakukan pengelolaan secara terintegrasi pada data siswa, guru, keuangan, akademik, dan inventaris sekolah.

Pemanfaatan TI dalam administrasi sekolah memiliki potensi besar untuk mengurangi beban kerja administrasi secara manual, meminimalkan kesalahan pada data, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta meningkatkan komunikasi antara pihak sekolah, siswa, dan orang tua (Azizah, C. P. N., & Subiyantoro, S. 2023). Konsep Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIM Sekolah) sendiri merupakan sistem yang digunakan untuk menyajikan informasi guna mendukung operasional, manajemen, dan pengelolaan data, serta pengambilan keputusan dalam satu organisasi (DR HA Rusdiana, M. M. 2021).

Implementasi SIM sekolah adalah salah satu bentuk utama pemanfaatan TI dalam administrasi, mencakup pengelolaan data siswa, manajemen keuangan, pengelolaan kurikulum, komunikasi, serta investasi dan pengelolaan asset. Model adopsi teknologi seperti *Technology Acceptance Model* (TAM) (Afifah et al., 2024) atau *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) (Wiguna et al., 2023) dapat digunakan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan TI di lingkungan sekolah.

Secara empiris, meskipun potensi manfaat TI dalam administrasi sekolah sangat besar, implementasinya pada sekolah dasar di Indonesia belum merata. Sekolah di perkotaan dengan infrastruktur yang memadai menunjukkan kemajuan yang signifikan, sementara banyak sekolah di daerah terpencil atau dengan sumber daya terbatas masih menghadapi kendala dalam pengelolaan dan pemanfaatan TI. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa faktor penghambat seperti kurangnya pelatihan tenaga administrasi, infrastruktur yang belum memadai, serta resistensi terhadap perubahan seringkali menjadi penghambat dalam adopsi TI dan pemanfaatan TI di lingkungan sekolah (Muspawi, M., & Robi'ah, H. 2020).

Di era globalisasi saat ini, pesatnya kemajuan teknologi informasi menuntut adaptasi terus-menerus dalam bidang administrasi sekolah (Subrade, W., et al., 2023). SD Kuttab Imam Syafi'i Brebes, sebagai institusi pendidikan dasar yang berupaya mengintegrasikan nilai-nilai islam dengan pendekatan modern, memiliki potensi besar dalam pemanfaatan TI untuk mendukung visi dan misi sekolah. Oleh karena itu, penting untuk melakukan studi kasus secara mendalam di SD Kuttab Imam Syafi'i Brebes guna memahami bagaimana TI dimanfaatkan dalam administrasi sekolah, serta manfaat dan tantangan yang dihadapi oleh sekolah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi di SD Kuttab Imam Syafi'i Brebes. Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai implementasi TI, manfaat yang dirasakan, kendala yang dihadapi, serta rekomendasi untuk pengembangan di masa mendatang, yang relevan tidak hanya bagi SD Kuttab Imam Syafi'i Brebes, tetapi juga bagi sekolah dasar lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memahami secara mendalam tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi di Sekolah Dasar (SD) Kuttab Imam Syafi'i Brebes. Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggali pengalaman, persepsi, dan praktik terkait pemanfaatan TI dari perspektif berbagai pihak yang terlibat, serta untuk memperoleh data yang kaya dan mendalam tentang bagaimana teknologi informasi diimplementasikan, tantangan yang dihadapi serta untuk menangkap berbagai aspek dari fenomena yang diteliti, dan dampak yang dirasakan dalam konteks administrasi sekolah (Karya, D., et al., 2024).

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis mendalam terhadap fenomena dalam administrasi di SD Kuttab Imam Syafi'i Brebes sebagai unit analisis tunggal. Melalui studi kasus, peneliti dapat mengidentifikasi dan memahami kompleksitas implementasi teknologi informasi dalam konteks sekolah tersebut (Dewi, R. P., 2019).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Kuttab Imam Syafi'i Brebes, yang berlokasi di JL. Terusan *Islamic Centre* Sigempol Km 03, Kelurahan Limbangan Wetan, Brebes, Jawa Tengah. Waktu penelitian yang telah dilaksanakan pada bulan Juli hingga bulan Agustus 2025.

Subjek penelitian ini meliputi berbagai pihak yang terlibat dalam proses administrasi sekolah dan yang memiliki pengalaman atau pengetahuan terkait pemanfaatan teknologi informasi. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah *purposive sampling*, yang terdiri dari kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi sekolah sebagai informan. *Purposive sampling* adalah tata cara yang dijalani oleh periset dalam memastikan kriteria responden mana saja yang bisa diseleksi sebagai sampel.

Jumlah subjek penelitian akan disesuaikan dengan kebutuhan untuk memperoleh data yang mendalam dan komprehensif, dengan mempertimbangkan prinsip saturasi data. Seleksi dan Metode Pengumpulan Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui beberapa teknik: 1) Wawancara mendalam dengan para informan kunci untuk menggali informasi mengenai pengalaman, persepsi, tantangan, dan harapan terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi sekolah. Wawancara adalah proses komunikasi dan

interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian; 2) Observasi non-partisipan akan dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana teknologi informasi digunakan dalam kegiatan administrasi sehari-hari di sekolah. Fokus observasi akan mencakup jenis teknologi yang digunakan, cara penggunaannya, interaksi antar staf terkait penggunaan teknologi, dan fasilitas pendukung yang tersedia; 3) Dokumentasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder yang relevan, seperti surat, arsip foto, laporan kegiatan administrasi, kebijakan sekolah terkait teknologi informasi, dan dokumen lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

Teknik analisis data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif melalui beberapa tahapan: transkripsi, reduksi data, interpretasi data, dan triangulasi. Sedangkan, uji keabsahan data yang dilakukan meliputi uji kredibilitas data, triangulasi, pemeriksaan sejawat, *dependability* dan kepastian atau *confirmability* (Mekarisce, 2020).

Peneliti melakukan *cross check* dengan Kepala Sekolah, staf tata usaha (TU) dan beberapa guru diantaranya adalah ustadzah Trio Rosita, S.Pd., Endang Susilowati, S.Pd.SD., Gr. dan lain-lain. Peneliti juga memperpanjang waktu penelitian untuk memperoleh data akurat dengan melaksanakan wawancara kepada kepala sekolah dan beberapa guru pada tanggal 01 Agustus 2025. Untuk informasi yang berhasil digali saat melakukan diskusi dengan kepala sekolah, beberapa guru, dan staff TU sehingga diperoleh data yang relevan dan lebih memantapkan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis terhadap pemanfaatan TI dalam administrasi sekolah di SD Kuttab Imam Syafi'i Brebes menunjukkan seberapa jauh sekolah memanfaatkan TI dalam menunjang tugas administrasinya. Data disajikan berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan subjek penelitian, yaitu guru, kepala sekolah, dan staf tata usaha (TU), untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai pemanfaatan TI dalam administrasi sekolah.

Temuan dari wawancara guru

Berdasarkan wawancara, guru di SD Kuttab Imam Syafi'i Brebes mengakui pentingnya TI dalam menunjang tugas administrasi mereka.

Pemanfaatan TI dalam tugas mengajar:

Guru secara rutin sudah memanfaatkan TI, terutama untuk pengisian nilai siswa. Hal ini menunjukkan bahwa TI telah terintegrasi dalam alur kerja harian mereka. Salah satu guru menyatakan, “untuk pemanfaatan TI setiap mengajar itu selalu memanfaatkan apalagi untuk pengisian nilai ini kan ada aplikasi khususnya.”

Dampak TI terhadap hubungan dengan staf administrasi:

Guru merasa bahwa penggunaan TI di bagian administrasi sangat mempermudah hubungan mereka dengan staf administrasi. Hal ini dikarenakan TI meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas data. Menurut guru, “untuk penggunaan TI menurut saya itu sangat mempermudah sekali dalam pengerjaan administrasi ya, apalagi di jaman sekarang itu kan serba menggunakan TI jadi sangat membantu sekali, untuk hubungan atau *relationship* dengan bagian staf administrasi juga sangat membantu.”

Peran TI dalam kurikulum dan pelaporan siswa:

TI juga membantu guru dalam pengelolaan kurikulum, terutama dalam hal akses materi. Teknologi juga memungkinkan guru untuk mengakses dan mengelola materi yang dibutuhkan dengan lebih mudah. Selain itu, guru juga menyatakan bahwa “pelaporan kemajuan siswa khususnya dalam bentuk rapor sudah menggunakan aplikasi khusus bernama **Mapku**, yang sangat bergantung pada pemanfaatan TI.”

Kompetensi dan kendala teknis:

Guru menyatakan bahwa “merasa kompeten dalam menggunakan TI untuk tugas administrasi. Namun, untuk kendala teknis terutama itu terkait sinyal Wi-Fi yang tidak stabil, sehingga sering menjadi hambatan yang membuat proses pengerjaan administrasi menjadi lebih lambat.”

Saran peningkatan koordinasi:

Untuk meningkatkan koordinasi, guru menyarankan agar “sekolah lebih sering berkoordinasi dengan staf administrasi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan Wi-Fi.”

Temuan dari Wawancara Kepala Sekolah

Kepala sekolah memiliki pandangan strategis mengenai pemanfaatan TI dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.

Visi dan Misi Sekolah:

Kepala sekolah menjelaskan bahwa “visi misi sekolah berfokus pada pembentukan generasi yang berakhlak mulia dan hafal Al-Qur’an. Pemanfaatan TI lebih banyak diarahkan untuk pelaporan kepada wali murid dan bukan untuk penggunaan langsung oleh siswa dalam pembelajaran.”

Kebijakan dan dukungan fasilitas:

“Kebijakan yang diterapkan sekolah meliputi implementasi sistem manajemen sekolah dan penggunaan aplikasi administrasi, seperti aplikasi rapor dari dinas pendidikan. Sekolah juga menyediakan akses Wi-Fi, internet, dan akun gmail untuk seluruh guru, serta memfasilitasi penggunaan aplikasi seperti canva untuk mendukung proses belajar mengajar.”

Dampak TI pada efisiensi:

Kepala sekolah menyatakan bahwa pemanfaatan TI telah sangat membantu dan berdampak positif pada efisiensi administrasi sekolah. “Alhamdulillah untuk menganalisis dampak pemanfaatan teknologi tersendiri terhadap efisiensi atau efektivitas administrasi sekolah itu lebih kepada output yang sudah kami lakukan jadi alhamdulillah kami terbantu sekali.”

Tantangan dan rencana masa depan:

Tantangan terbesar yang dihadapi adalah “kurangnya kesadaran guru dan staf administrasi untuk terus belajar dan beradaptasi dengan teknologi terbaru. Ke depannya, sekolah berencana untuk meningkatkan infrastruktur TI, seperti internet dan fasilitas komputer, serta memberikan pelatihan mendalam terkait AI untuk seluruh guru.”

Temuan dari Wawancara Staf Tata Usaha (TU)

Staf TU memberikan pandangan praktis mengenai penggunaan TI dalam pekerjaan administrasi sehari-hari.

Aplikasi yang digunakan:

“Aplikasi yang sering digunakan adalah *Microsoft word*, *excel*, dan *google chrome*.” Selain itu, staf TU juga menggunakan aplikasi khusus dari pemerintah seperti *dapodik* dan *arkas*.

Perbandingan proses manual dan TI:

Perbedaan signifikan sebelum dan sesudah menggunakan TI adalah “peralihan dari pekerjaan manual ke digital. Staf TU menjelaskan bahwa dengan TI mereka tidak perlu lagi mengetik data satu persatu. Mereka menggunakan fitur seperti makro di *excel* untuk menginput data secara otomatis yang membuat proses lebih cepat dan efisien.”

Manfaat signifikan:

Manfaat paling signifikan adalah kemudahan dan kecepatan. Staf TU menyebutkan, “mempermudahnya, lebih awal mulanya kalau mau cetak kartu atau apa kan harus ngetik satu-satu kalau sekarang karena bisa pakai makro jadi tinggal input aja.”

Kendala dan tantangan teknis:

Tantangan terbesar adalah “masalah server down pada aplikasi pemerintah, yang sering terjadi pada jam-jam sibuk. Selain itu, staf TU juga mengeluhkan pembaruan aplikasi yang sering kali mendadak, sementara aplikasi belum siap dan menyebabkan kekacauan.”

Harapan dan kebutuhan:

Staf TU berharap “ada aplikasi yang lebih terintegritas untuk pengelolaan buku perpustakaan, mulai dari pencatatan hingga pelabelan agar proses administrasi menjadi lebih sederhana.”

Aktor	Temuan Kunci
Guru	Pemanfaatan: Rutin menggunakan TI untuk pengisian nilai. Dampak: Mempermudah hubungan dengan staf administrasi dan meningkatkan akses data. Peran: Membantu pengelolaan kurikulum dan pelaporan siswa melalui aplikasi khusus (Mapku).
Kepala Sekolah	Tantangan: Kendala teknis utama adalah sinyal Wi-Fi yang tidak stabil. Visi & Misi: TI diarahkan untuk pelaporan ke wali murid, bukan untuk pembelajaran langsung oleh siswa. Dukungan: Menyediakan fasilitas seperti Wi-Fi, internet, akun Gmail, dan aplikasi administrasi (rapor dinas). Dampak: Berdampak positif pada efisiensi administrasi. Tantangan: Kurangnya kesadaran staf untuk terus belajar. Rencana Masa Depan: Akan meningkatkan infrastruktur dan pelatihan Ai

Staf Tata Usaha (TU)	Aplikasi: Menggunakan Microsoft Office, Google Chrome, dan aplikasi pemerintah (Dapodik, Arkas). Perbandingan: Peralihan dari manual ke digital sangat mempercepat proses. Manfaat: Kemudahan dan kecepatan, contohnya fitur makro di Excel untuk input data otomatis. Tantangan: Masalah teknis seperti server down pada aplikasi pemerintah dan pembaruan aplikasi yang mendadak.
----------------------	--

Pembahasan

Pembahasan ini menganalisis dan menginterpretasi temuan yang telah disajikan pada hasil di atas dengan mengaitkannya pada landasan teori dan penelitian terdahulu. Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai bagaimana pemanfaatan teknologi informasi di SD Kuttab Imam Syafi'i Brebes.

Pemanfaatan TI untuk Efisiensi dan Kolaborasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media teknologi dalam administrasi guru sangat penting dan dibutuhkan. TI telah terintegrasi untuk memberikan layanan yang lebih cepat, tepat, efektif, dan akurat, serta mengurangi beban kerja guru sehingga mereka bisa lebih fokus pada proses belajar mengajar. Penggunaan TI di bagian administrasi juga mempermudah hubungan dengan staf administrasi karena meningkatkan efisiensi, kolaborasi komunikasi, dan aksesibilitas data. Meskipun ada potensi masalah keamanan data, secara keseluruhan, TI meningkatkan relationship antara guru dan staf administrasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Tarigan (2022) yang menyatakan bahwa teknologi mempercepat layanan dan transparansi administrasi.

Peran TI dalam Administrasi dan Kurikulum

Penelitian menemukan bahwa TI berperan besar dalam pengelolaan kurikulum dan pelaporan kemajuan siswa. Dalam hal kurikulum, TI menyediakan akses mudah ke materi, sehingga guru dapat mengelola materi dengan lebih baik. Dalam pelaporan kemajuan siswa, teknologi membantu guru mengumpulkan data nilai dan presensi kehadiran. Temuan ini memperkuat argument Putra et al. (2021) yang menemukan bahwa sistem informasi administrasi sekolah berbasis TI meningkatkan kinerja guru dan mutu sekolah.

Faktor Kompetensi dan Tantangan Teknis

Hasil wawancara mengindikasikan bahwa kompetensi guru dalam menggunakan TI sangat dipengaruhi oleh pengalaman. Guru yang memiliki pengalaman lebih banyak cenderung merasa lebih kompeten dalam menunjang tugas administrasi. Namun, di sisi lain, ditemukan bahwa kendala teknis, seperti sinyal Wi-Fi yang tidak stabil dan masalah server down pada aplikasi pemerintah, masih menjadi tantangan utama. Hal ini sejalan dengan temuan Huraerah et al. (2024) yang menyimpulkan bahwa TI penting, tetapi memerlukan kontrol dan pelatihan. Kurangnya kesadaran untuk belajar dan keterbatasan infrastruktur juga menjadi hambatan yang perlu diatasi.

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah

Pemanfaatan TI di SD Kuttab Imam Syafi'i Brebes tidak lepas dari peran Kepala Sekolah yang proaktif. Kebijakan yang diterapkan dan dukungan fasilitas yang diberikan menunjukkan bahwa kepemimpinan yang kuat menjadi faktor kunci dalam adopsi teknologi. Hal ini mendukung temuan Azizah & Subiyantoro (2023) yang menyatakan bahwa TIK mendukung manajemen sekolah jika didukung oleh kepala sekolah. Kepala Sekolah memiliki visi yang jelas dan rencana yang matang untuk terus meningkatkan infrastruktur TI, termasuk rencana pelatihan AI bagi guru, yang menunjukkan komitmen jangka panjang.

Hubungan dengan Konteks Pendidikan Islam

Dalam konteks SD Kuttab Imam Syafi'i Brebes yang merupakan pendidikan dasar berbasis islam, pemanfaatan TI untuk administrasi sejalan dengan hasil penelitian Albantany (2021) yang menemukan bahwa TIK membantu administrasi pendidikan islam. Meskipun teknologi tidak dilepas penuh untuk siswa, penggunaannya di level administrasi membantu manajemen sekolah yang pada akhirnya mendukung visi dan misi keagamaan sekolah.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pemanfaatan teknologi informasi (TI) dalam administrasi di SD Kuttab Imam Syafi'i Brebes. Berdasarkan analisis data kualitatif yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan TI telah terintegrasi secara signifikan dalam berbagai aspek administrasi sekolah dan memberikan dampak positif yang nyata.

Kesimpulan Hasil Penelitian

Efisiensi dan Kolaborasi:

Pemanfaatan TI di SD Kuttab Imam Syafi'i Brebes telah terbukti meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan pengelolaan data administrasi, yang pada akhirnya mengurangi beban kerja guru dan staf. Penggunaan TI juga mempermudah hubungan antara guru dan staf administrasi melalui peningkatan efisiensi, kolaborasi komunikasi, dan aksesibilitas data.

Peran TI dalam Kurikulum dan Pelaporan:

TI memegang peran penting dalam pengelolaan kurikulum dengan menyediakan akses mudah ke materi ajar dan membantu guru dalam mengelola materi tersebut. Selain itu, teknologi juga membantu guru dalam proses pelaporan kemajuan siswa, seperti pengumpulan data nilai dan presensi kehadiran.

Dukungan Kepemimpinan:

Komitmen dan visi proaktif dari kepala sekolah menjadi factor kunci dalam keberhasilan adopsi TI di sekolah. Dukungan berupa kebijakan dan penyediaan fasilitas, seperti akses Wi-Fi dan akun Gmail, menunjukkan komitmen jangka panjang dalam pengembangan infrastruktur TI.

Tantangan:

Meskipun manfaatnya besar, terdapat tantangan yang dihadapi, yaitu masalah teknis seperti sinyal Wi-Fi yang tidak stabil dan server down pada aplikasi pemerintah. Tantangan non-teknis terbesar adalah kurangnya kesadaran guru dan staf untuk terus belajar dan beradaptasi dengan teknologi baru.

Implikasi dan Saran

Pemanfaatan TI dalam administrasi sekolah di SD Kuttab Imam Syafi'i Brebes telah memperkuat manajemen sekolah secara keseluruhan, sejalan dengan konsep Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIM Sekolah). Temuan ini juga mengindikasikan bahwa sekolah dengan basis pendidikan agama dapat mengintegrasikan teknologi untuk menunjang administrasi tanpa mengesampingkan visi misi keagamaan. Berdasarkan temuan tersebut, berikut adalah saran untuk mengatasi tantangan yang ada dan untuk penelitian selanjutnya:

Saran untuk Sekolah:

Sekolah perlu memberikan pelatihan dan dukungan yang berkelanjutan kepada guru dan staf administrasi untuk meningkatkan kompetensi dan kesadaran mereka dalam memanfaatkan TI secara efektif. Selain itu, perbaikan infrastruktur, terutama koneksi internet yang stabil, sangat penting untuk memastikan kelancaran proses administrative.

Saran untuk Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini adalah studi kasus tunggal. Untuk memperluas pemahaman, penelitian di masa mendatang dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau melakukan studi komparatif dengan sekolah lain yang memiliki karakteristik serupa untuk membandingkan implementasi TI di lingkungan yang berbeda.

DAFTAR REFERENSI

- Afifah, H., Ibrahim, T., & Arifudin, O. (2024). Implementasi Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penerimaan Aplikasi Sistem Manajemen Pendidikan Di Lingkungan Madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 5(9), 1353-1369.
- Albantany, A. S. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Digital pada Pendidikan Dasar Islam. *BASICA*, 1(2), 134-150.
- Azizah, C. P. N., & Subiyantoro, S. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Menunjang Mutu Pendidikan Sekolah. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8(1), 11-28.
- Dewi, R. P. (2019). *Studi Kasus-Metode Penelitian Kualitatif*.
- Huraerah, A. J.A., Abdullah, A. W., & Rivai, A. (2024). Pengaruh teknologi dan komunikasi terhadap pendidikan indonesia. *Journal of Islamic Education Policy*, 8(2).
- Karya, D., Kusumastuti, S. Y., Kabul, E. R., & Mantong, J. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takaza Innovatix Labs.
- Manongga, A. (2022, Januari). Pentingnya teknologi informasi dalam mendukung proses belajar mengajar di sekolah dasar. In *Prosding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151.

- Muspawi, M., & Robi'ah, H. (2020). Realisasi Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah dalam Peningkatan Pelayanan. *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(3), 232-239.
- Putra, W. E., Setiawan, D., Nusifera, S., Kartika, S., & Prasetyo, P. (2021). Implementasi sistem informasi administrasi sekolah dan peningkatan mutu kualitas guru berbasis TIK sekolah di desa nyogan. *Jurnal Inovasi, Teknologi dan Dharma Bagi Masyarakat*, 3(2), 33-41.
- Rusdiana, H. A. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Pustaka Tresna Bhakti.
- Subrade, W., Jufri, A. W., & Karta, I. W. (2023). Pengaruh sarana prasarana dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran terhadap mutu pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Lombok Utara tahun 2022. *JPAP (Jurnal Praktis Administrasi Pendidikan)*, 7(1), 1-9.
- Tarigan, R. S. (2022). Kebermanfaatan Teknologi Sistem Informasi Pada Dunia Pendidikan Di Indonesia.
- Wiguna, M. R. G., Yasriandi, R., & Utomo, R. G. (2023). Analisis Penerimaan Chatbot Untuk Administrasi Pendidikan Dasar Menggunakan Model TAM dan UTAUT Termodifikasi (Studi kasus: SDN 4 Surade). *eProceedings of Engineering*, 10(2).